



Konfidensial Kalam terhadap Jasa Pembuatan Tugas Kuliah dan Impaknya pada Karakter Mahasiswa (Kajian QS. Al Qashash Ayat 26)

Bachtiar Ahmad Fani Rangkuti*

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

[*bachtiaarahmadfanirangkuti@uinsu.ac.id](mailto:bachtiaarahmadfanirangkuti@uinsu.ac.id)

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe the argument of QS. Al Qashash Ayat 26 as a specificity to choose the right person in completing the work. And its impact on the character of students in completing assignments by using college assignment making services. This study uses a qualitative methodology type with an interpretation and social approach. The data collection technique used is the literature review technique by reviewing various scientific works related to the title. The analysis used in this article is content analysis to produce credible data. The results of this study found the sharia argument that allows students to seek convenience in completing college assignments. Related to its impact on the character of students, the use of college assignment making services can hinder the development of knowledge that should be obtained during the lecture process. Students who always rely on college assignment making services in completing their assignments, then students will not want to face competition in the outside world, especially in the world of work. In addition, dependence on college assignment making services can also increase the level of laziness so that students hesitate to do their own assignments and turn to assignment making services when facing difficulties.

Keywords: *Student Character; Assignment Making Services; QS. Al Qashash Ayat 26.*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan dalil QS. Al Qashash Ayat 26 sebagai keterkhususan untuk memilih orang yang tepat dalam menyelesaikan

pekerjaan. Dan dampaknya terhadap karakter mahasiswa dalam menyelesaikan tugas dengan menggunakan jasa pembuatan tugas kuliah. Penelitian ini menggunakan jenis metodologi kualitatif dengan pendekatan tafsir dan sosial. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik kajian pustaka dengan mengkaji beragam karya ilmiah yang berkenaan dengan judul. Analisis yang digunakan dalam artikel ini adalah analisis isi untuk menghasilkan data yang kredibel. Hasil dari penelitian ini ditemukannya dalil syari yang mengizinkan para mahasiswa untuk mencari kemudahan dalam penyelesaian tugas kuliah. Terkait dengan impaknya terhadap karakter mahasiswa pada penggunaan jasa pembuatan tugas kuliah dapat menghambat perkembangan ilmu yang seharusnya diperoleh selama proses perkuliahan. Mahasiswa yang selalu bergantung pada jasa pembuatan tugas kuliah dalam menyelesaikan tugasnya, maka mahasiswa tidak akan mau menghadapi persaingan di dunia luar, khususnya di dunia kerja. Selain itu, ketergantungan terhadap jasa pembuatan tugas kuliah juga dapat meningkatkan tingkat kemalasan sehingga membuat mahasiswa ragu untuk mengerjakan tugas sendiri dan beralih ke jasa pembuatan tugas ketika menghadapi kesulitan.

Kata kunci : Karakter Mahasiswa; Jasa Pembuatan Tugas; QS. Al Qashash Ayat 26.

PENDAHULUAN

Eksistensi suatu bangsa sangat ditentukan oleh karakternya, hanya bangsa berkarakter kuat yang dapat berkembang menjadi bangsa bermartabat dan disegani bangsa lain. Oleh karena itu, cita-cita bangsa Indonesia adalah menjadi bangsa yang bermartabat. Masa depan bangsa Indonesia yang lebih baik dipertaruhkan melalui generasi muda, khususnya mahasiswa. Pendidikan, baik formal maupun informal, membentuk karakter manusia. Sebab, jika kita berbicara tentang pendidikan, yang kita maksudkan bukan hanya pendidikan formal, tetapi juga pendidikan non-formal.

Karakter adalah sifat kejiwaan, akhlak atau tingkah laku yang menjadi ciri seseorang atau sekelompok orang, serta nilai-nilai tingkah laku manusia mengenai Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan hidup, kebangsaan, dan tercermin dalam pemikiran. Sikap, perasaan, perkataan, dan tindakan berdasarkan norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat. Kepribadian juga dapat diartikan sama dengan akhlak dan budi pekerti, dan karakter bangsa sama dengan akhlak dan budi pekerti bangsa (Irhandyaningsih, 2013).

Tantangan yang mendesak antara lain terkikisnya identitas nasional,

merosotnya moralitas, dan standar moral yang tinggi di kalangan mahasiswa. Pesatnya arus informasi global yang mempengaruhi penetrasi budaya asing memberikan dampak yang signifikan terhadap pandangan, sikap dan perilaku mahasiswa. Kurangnya peningkatan kemandirian, kreativitas, dan produktivitas mahasiswa menyebabkan generasi kita tidak dapat berpartisipasi secara maksimal dalam pembentukan karakter bangsa (Rudiyanto & Kasanova, 2023).

Selain itu, universitas berupaya menciptakan lingkungan yang mendorong perkembangan nilai, moral, dan keyakinan agama mahasiswa. Pendidikan Karakter adalah program ketat yang ditawarkan. Sayangnya, peningkatan pendidikan karakter yang diatur dalam UU tidak mampu menyelesaikan kesulitan serius yang dihadapi bangsa Indonesia, khususnya pengembangan karakter sebagai bangsa (Rudiyanto & Kasanova, 2023).

Pendidikan sebagai sarana memanusiakan manusia dibatasi oleh dua tantangan penting, pertama homogenisasi dan kedua humanisasi. Sebagai proses homogenisasi, penting bagi pendidikan untuk menampilkan manusia sebagai makhluk hidup. Metode yang dapat digunakan sebagai bagian dari pendekatan komprehensif antara lain penanaman atau penanaman nilai-nilai, keteladanan, mendorong atau mendukung siswa untuk mengatasi tantangan di lingkungannya, dan mengembangkan atau mengajarkan keterampilan berpikir kritis (Syaiful Bahri, 2015). Karakter mahasiswa sangat penting untuk pengembangan masyarakat demokratis (Nurpratiwi, 2021).

Ketika tuntutan hidup meningkat, orang-orang mencari lebih banyak pekerjaan. Pekerjaan yang dulunya hanya sebatas jasa pengantaran dan kebersihan kini diperluas hingga mencakup jasa penugasan ke pembuatan tugas kuliah. Alasan umum yang sering dikemukakan ketika mahasiswa memutuskan untuk mencari jasa pembuatan tugas kuliah adalah kurangnya pemahaman dan karena rasa malas dalam mengerjakan tugas.

Praktek pembuatan tugas kuliah merupakan kegiatan dimana mahasiswa mendelegasikan sebagian pekerjaan akademiknya, seperti pekerjaan makalah individu atau tugas kelompok, kepada orang lain untuk diselesaikan. Jasa pembuatan tugas kuliah yang disebut joki sudah menjadi hal yang lumrah, terutama di lingkungan perkuliahan. Istilah (joki) berasal dari kata bahasa Inggris (*jockey*), yang mengacu pada orang yang tidak jujur.

Biasanya joki memberikan jasa menyelesaikan berbagai tugas sesuai permintaan. Perbuatan ini mencerminkan semacam pengkhianatan

terhadap nilai-nilai pendidikan.

Dosen yang memberikan tugas kepada mahasiswa diperuntukkan agar dapat diselesaikan dengan tujuan meningkatkan keterampilannya meskipun dengan kehadiran joki ini menjadi kurang efektif sebab adanya praktek pemanfaatan jasa pembuatan tugas kuliah. Pekerjaan ini biasanya dilakukan oleh orang-orang yang mengambil pekerjaan tambahan sebagai joki, meskipun terkadang ada saja mahasiswa yang juga berprofesi sama

Jasa joki merupakan suatu bentuk kegiatan ekonomi yang mempunyai berbagai nilai dan manfaat yang terkait dengan interaksi dengan konsumen atau pihak lain, namun tidak menimbulkan perpindahan kepemilikan. Jasa joki ini membantu individu atau kelompok dalam menyelesaikan suatu pekerjaan, tugas, atau hal lainnya, dan sebagai imbalannya, penerima jasa joki menerima imbalan atau pembayaran dari pengguna jasa atas pekerjaan yang dilakukan. Meskipun ketentuan dapat berubah, produk layanan ini mungkin melibatkan produk fisik atau tidak.

Pelayanan dipahami sebagai segala tindakan atau kegiatan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain yang umumnya tidak melibatkan perpindahan kepemilikan. Penciptaan suatu layanan mungkin terkait atau tidak dengan produk fisik, bergantung pada konteksnya.

Al-Qur'an membahas pekerjaan salah satunya pada QS. Al-Qashash Ayat 26,

قَالَتْ إِحْدَهُمَا يَا بَتِ اسْتَأْجِرُهُ إِنَّ خَيْرَ مَنْ اسْتَأْجَرْتَ الْقَوِيَّ الْأَمِينُ

Terjemah Kemenag 2019 (Salah seorang dari kedua (perempuan) itu berkata, "Wahai ayahku, pekerjakanlah dia. Sesungguhnya sebaik-baik orang yang engkau pekerjakan adalah orang yang kuat lagi dapat dipercaya) (Litbang, 2019).

Dalam Islam tidak dilarang mengadakan akad, seperti jual beli jasa, kecuali jual beli tersebut mengandung unsur penindasan, penipuan, atau promosi terhadap hal-hal yang dilarang, seperti jual beli patung babi, alkohol dan produk haram lainnya, atau produk yang digunakan untuk tujuan maksiat yang jelas-jelas dilarang dalam Islam, perbuatan tersebut mengakibatkan upah illegal (Al-Qardhawi, 1997).

Allah SWT telah melegalkan pemberian upah sebagai imbalan yang adil atas jasa yang diberikan. Sebaliknya, menahan atau menarik upah

dianggap sebagai perbuatan asusila yang dilarang oleh ajaran agama.

Jasa pembuatan tugas kuliah merupakan pekerjaan jasa, dalam konteks pekerjaan tentunya jasa ini juga memiliki hak dan kewajiban. Namun dalam konteks *fiqh* hal-hal yang berkaitan dengan jual dan beli, Islam mengedepankan kaidah yang menghindari perbuatan yang dapat menuju pada hal-hal yang merugikan sehingga dilarang.

Tujuan praktis dari mencari jasa pembuatan tugas kuliah tidak bisa dimasukkan dalam pencapaian kemaslahatan, sebab diantara keduanya ada kemudarataan. Segala sesuatu perbuatan buruk telah tertutup demikian seluruh cara yang dapat menimbulkan perbuatan buruk juga dilarang (Al-Qardhawi, 1997).

METODE PENELITIAN

Temuan penelitian kemudian diolah dengan melakukan analisis tafsir sosial (*ijtima'i*) sebagai cara dalam memahami teks Al-Qur'an yang terbuka untuk ditarik dalam ruang lingkup problematika sosial, baik dari aspek hukum maupun aspek-aspek yang langsung bersentuhan dengan permasalahan sosial kemasyarakatan yang terjadi pada masa kini dan yang akan datang (Subur, 2017).

Pendapat ini, salah satunya dikemukakan oleh Muhammad Ali al-Ridha'i al-Ishfahanî dalam kitabnya *Durûs fî al-Manâbij wa al-Ittijâhât al-Tafsiriyyah li Al-Quran*. Dalam kitabnya, Ali al-Ridha'i memasukkannya kedalam kategori al-ittijâh fi al-tafsir (Ali al-Ridha'i al-Ishfahanî, t.t.).

Fokus utama pada metode kajian pustaka ini untuk mengembangkan argumen-argumen baru dari perspektif interpretatif dan sosial. Data yang dihasilkan peneliti berdasarkan sumber data primer berdasarkan jurnal, buku-buku, tafsir yang relevan dan data sekunder berdasarkan artikel yang relevan mendukung penelitian.

Teori sosial yang digunakan peneliti adalah teori dari Zastrow yang menekankan jika suatu kegiatan profesional dengan maksud menolong individu, kelompok, dan masyarakat guna meningkatkan atau memperbaiki kapasitas mereka untuk keberfungsian sosial dan menciptakan kondisi yang kondusif dalam rangka mencapai tujuan tersebut (Zastrow, 2017).

Hasil yang diolah peneliti kemudian diolah dengan analisis isi sehingga pandangan pesan atau simbol yang merepresentasikan budaya tertentu dalam lingkup kehidupan masyarakat sehingga kecenderungan dalam memaparkan isi dapat dilihat dari konteks dan proses sehingga hasil

yang diperoleh lebih mendalam dan rinci serta mampu menjelaskan keterkaitan dengan konteks realitas sosial yang terjadi (Sumarno, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakter Mahasiswa

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional telah ditegaskan bahwa (pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab) (Balitbang, 2004).

Walaupun lembaga pendidikan dan entitas lain telah berusaha untuk mendidik, tampaknya mereka belum sepenuhnya fokus dan memberikan perhatian yang menyeluruh pada pencapaian tujuan pendidikan nasional. Disebutkan bahwa mahasiswa adalah anak muda yang dipersiapkan untuk menjadi individu yang cerdas guna mendukung kemajuan negara melalui proses pendidikan. Ini tentang pentingnya pendidikan sebagai proses yang berkelanjutan untuk meningkatkan diri seseorang dalam bidang ilmu pengetahuan.

Berjalannya waktu, dunia pendidikan mengalami perubahan yang cukup signifikan yang mengubah pandangan banyak orang, dari yang tradisional menjadi lebih maju. Melalui pelajaran formal diharapkan dapat mengarahkan seseorang untuk memahami nilai-nilai kebenaran yang berlaku dalam norma-norma kehidupan, serta memperoleh pengetahuan yang sesuai dengan bidangnya.

Pribadi mencerminkan sifat moral individu, terlihat dalam tindakan sehari-hari dan melibatkan keberanian, ketekunan, kejujuran, dan kesetiaan. Cakap dan berakal adalah aset manusia yang berharga. Bisa dipercaya, memiliki etika yang baik, pintar, dan bersaing secara kompetitif dalam mengatasi tantangan global. Sifat asali para pelajar terdiri dari kebiasaan, sikap, pandangan dunia, dan membentuk karakter pelajar Indonesia melalui pendidikan karakter budaya yang sudah terbentuk dan terakar selama bertahun-tahun oleh lingkungan pendidikan mereka.

Dalam bahasa yang lebih sederhana, sifat-sifat mental, perilaku, dan moral seseorang yang membedakannya dari orang lain, adalah yang dikenal sebagai karakter.

Karakter seseorang tidak hanya tergantung pada tindakan baik yang dilakukannya, tetapi juga dari kebiasaan dan tingkah laku secara keseluruhan sebagai pribadi. Dalam pandangan individu yang telah tumbuh menjadi dewasa, karakter diibaratkan sebagai jati diri.

Identitas adalah gambaran diri yang diciptakan oleh setiap orang. Dengan adanya keikutsertaannya dalam penelitian mengenai contoh moral hidup dan hipotetis, gagasan identitas moral, serta pentingnya menjadi baik bagi gambaran diri seseorang, telah semakin menarik perhatian belakangan ini.

Tahapan demi tahapan pada pengembangan dan pertumbuhan karakter akan tercipta sepanjang perjalanan proses pendidikan. Di institusi pendidikan tinggi, mahasiswa dapat terlibat dalam proses belajar dan juga mengembangkan karakter mereka untuk masa depan. Dalam fase remaja, penting untuk mengembangkan pemahaman tentang siapa diri kita dan identitas kita. Maka, adalah sangat mungkin bahwa perkembangan identitas diri sebagai individu moral terjadi pada saat yang sama.

Dosen berperan dalam proses pendidikan dengan tugas mendidik, mengajar, melatih, mengarahkan, dan menilai kegiatan belajar. Dalam perkembangan karakter mahasiswa, tugas pembimbing akademik adalah untuk membentuk dan mengubah pola pikir mahasiswa agar mereka dapat tumbuh menjadi individu yang lebih matang (Waliyuddin, 2021).

Jasa Pembuatan Tugas Kuliah

Praktek pembuatan tugas kuliah merupakan kegiatan dimana mahasiswa mendelegasikan sebagian pekerjaan akademiknya, seperti pekerjaan makalah individu atau tugas kelompok, kepada orang lain untuk diselesaikan. Jasa pembuatan tugas kuliah yang disebut joki sudah menjadi hal yang lumrah, terutama di lingkungan perkuliahan. Istilah (joki) berasal dari kata bahasa Inggris (*jockey*), yang mengacu pada orang yang tidak jujur.

Biasanya joki memberikan jasa menyelesaikan berbagai tugas sesuai permintaan. Perbuatan ini mencerminkan semacam pengkhianatan terhadap nilai-nilai pendidikan. Dosen yang memberikan tugas kepada

mahasiswa diperuntukkan agar dapat diselesaikan dengan tujuan meningkatkan keterampilannya meskipun dengan kehadiran joki ini menjadi kurang efektif sebab adanya praktek pemanfaatan jasa pembuatan tugas kuliah.

Pekerjaan ini biasanya dilakukan oleh orang-orang yang mengambil pekerjaan tambahan sebagai joki, meskipun terkadang ada saja mahasiswa yang juga berprofesi sama. Jasa joki merupakan suatu bentuk kegiatan ekonomi yang mempunyai berbagai nilai dan manfaat yang terkait dengan interaksi dengan konsumen atau pihak lain, namun tidak menimbulkan perpindahan kepemilikan.

Jasa joki ini membantu individu atau kelompok dalam menyelesaikan suatu pekerjaan, tugas, atau hal lainnya, dan sebagai imbalannya, penerima jasa joki menerima imbalan atau pembayaran dari pengguna jasa atas pekerjaan yang dilakukan. Meskipun ketentuan dapat berubah, produk layanan ini mungkin melibatkan produk fisik atau tidak.

Beberapa orang menggunakan peluang joki untuk keuntungan pribadi. Para joki ini biasanya menawarkan jasanya melalui semua platform media sosial seperti instagram, facebook, dan twitter. Proses pemesanannya juga sangat mudah. Karena ketika mahasiswa mengunjungi profil tersebut langsung akan mendapatkan informasi kontak seperti whatsapp dan nomor telepon yang bisa digunakan untuk menghubungi joki dan mendapatkan harga yang lebih jelas.

Pihak jasa akan memberikan informasi rinci tentang pekerjaan, tanggal pengiriman, dan informasi lain yang diperlukan. Layanan kemudian akan merespon dan memberi informasi tentang harga dan ketentuan lainnya, mahasiswa dapat melakukan pembayaran, dan tugas akan dilaksanakan pada waktu (batas waktu) yang disepakati pada saat memulai pemesanan (Zefanya Edenna, 2022).

Pembayaran dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain transfer bank, tunai, shopee pay, gopay, ovo dan dompet digital lainnya. Islam berbicara perjanjian upah tidak dilarang dalam berbagai transaksi ekonomi (muamalah), khususnya perdagangan jasa. Namun, ada beberapa pengecualian dibidang perdagangan yang keadilannya terhambat, seperti promosi penipuan, kegiatan ilegal, dan larangan seperti upah terkait dengan penjualan daging babi, patung, alkohol (*khamar*), dan produk haram lainnya.

Jual beli produk yang mengandung maksiat atau dilarang oleh Islam juga dilarang. Dalam situasi seperti ini, apa pun yang Anda lakukan, upah yang diterima akan menjadi haram. Jasa joki merupakan suatu bentuk kegiatan ekonomi yang mempunyai berbagai nilai dan manfaat yang terkait dengan interaksi dengan konsumen atau pihak lain, namun tidak menimbulkan perpindahan kepemilikan. Meskipun ketentuan dapat berubah, produksi layanan ini mungkin melibatkan produk fisik atau tidak.

Pelayanan dipahami sebagai segala tindakan atau kegiatan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain yang umumnya tidak melibatkan perpindahan kepemilikan. Penciptaan suatu layanan mungkin terkait atau tidak dengan produk fisik, bergantung pada konteksnya.

Penggunaan jasa joki dapat menimbulkan dampak positif maupun negatif. Penggunaan jasa joki dapat menghambat perkembangan ilmu yang seharusnya diperoleh selama proses perkuliahan. Jika mahasiswa selalu bergantung pada joki dalam menyelesaikan tugasnya, maka mahasiswa tidak akan bertahan menghadapi persaingan di dunia luar, khususnya di dunia kerja. Selain itu, ketergantungan terhadap jasa joki juga dapat meningkatkan tingkat kemalasan sehingga membuat siswa ragu untuk mengerjakan tugas sendiri dan beralih ke joki ketika menghadapi kesulitan.

Konfidensial QS. Al Qashash Ayat 26 terhadap Jasa Pembuatan Tugas Kuliah

Ruang lingkup kehidupan manusia mengacu pada hubungan antara manusia dengan Penciptanya yaitu Allah SWT, dan hubungan antara manusia dengan sesamanya. Dalam hubungan interpersonal dengan orang lain, orang membicarakan muamalah. Islam menawarkan banyak pilihan mengenai muamalah karena hukum muamalah boleh, namun harus berdasarkan apa yang diatur dan diperintahkan oleh Allah SWT.

Pelayanan yang diberikan tidak gratis melainkan berbayar, dan harganya bervariasi tergantung tingkat kesulitan tugas. Tugas-tugas ini membutuhkan waktu dan kompleksitas yang bervariasi, sehingga joki menetapkan harga berdasarkan hal ini.

Jasa joki merupakan suatu bentuk kegiatan ekonomi yang mempunyai berbagai nilai dan manfaat yang terkait dengan interaksi dengan konsumen atau pihak lain, namun tidak menimbulkan perpindahan kepemilikan. Jasa joki ini membantu individu atau kelompok dalam menyelesaikan suatu pekerjaan, tugas, atau hal lainnya, dan sebagai

imbalannya, penerima jasa joki menerima imbalan atau pembayaran dari pengguna jasa atas pekerjaan yang dilakukan. Meskipun ketentuan dapat berubah, produk layanan ini mungkin melibatkan produk fisik atau tidak.

Pelayanan dipahami sebagai segala tindakan atau kegiatan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain yang umumnya tidak melibatkan perpindahan kepemilikan. Penciptaan suatu layanan mungkin terkait atau tidak dengan produk fisik, bergantung pada konteksnya.

Al-Qur'an membahas pekerjaan salah satunya pada QS. Al-Qashash Ayat 26:

قَالَتْ أَحْذِرْهُمَا يَا بَتِ اسْتَأْجِرْهُ إِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَأْجَرْتَ الْقَوِيُّ الْأَمِينُ

Terjemah Kemenag 2019 (Salah seorang dari kedua (perempuan) itu berkata, "Wahai ayahku, pekerjakanlah dia. Sesungguhnya sebaik-baik orang yang engkau pekerjakan adalah orang yang kuat lagi dapat dipercaya) (Litbang, 2019).

Dalam Islam tidak dilarang mengadakan akad, seperti jual beli jasa, kecuali jual beli tersebut mengandung unsur penindasan, penipuan, atau promosi terhadap hal-hal yang dilarang, seperti jual beli patung babi, alkohol dan produk haram lainnya, atau produk yang digunakan untuk tujuan maksiat yang jelas-jelas dilarang dalam Islam, perbuatan tersebut mengakibatkan upah illegal (Al-Qardhawi, 1997).

Ayat di atas memiliki relevansi dengan masalah upah Allah SWT memerintahkan para pemberi upah untuk berlaku adil, beramal shaleh dan dermawan terhadap karyawannya. Karena pemilik jasa tersebut sudah menjadi bagian dari kebutuhan konsumen, tanpa kerja keras para pekerja jasa tidak akan ada kemudahan para pencari jasa, diantara keduanya pasti ada keterkaitan (Hasan, 2004).

Allah SWT telah melegalkan pemberian upah sebagai imbalan yang adil atas jasa yang diberikan. Sebaliknya, menahan atau menarik upah dianggap sebagai perbuatan asusila yang dilarang oleh ajaran agama.

Jasa pembuatan tugas kuliah merupakan pekerjaan jasa, dalam konteks pekerjaan tentunya jasa ini juga memiliki hak dan kewajiban. Namun dalam konteks *fiqh* hal-hal yang berkaitan dengan jual dan beli, Islam mengedepankan kaidah yang menghindari perbuatan yang dapat menuju pada hal-hal yang merugikan sehingga dilarang.

Tujuan praktis dari mencari jasa pembuatan tugas kuliah tidak bisa dimasukkan dalam pencapaian kemaslahatan, sebab diantara keduanya ada

kemudaramaan. Segala sesuatu perbuatan buruk telah tertutup demikian seluruh cara yang dapat menimbulkan perbuatan buruk juga dilarang (Al-Qardhawi, 1997).

Hingga kini, selain usaha fotokopi dan aneka barang, usaha joki tak terhitung eksistensinya dalam dunia perkuliahan di perguruan tinggi. Jasa joki bisa dikerjakan secara individu maupun kelompok, tersedianya berbagai layanan mulai dari pembuatan presentasi kelas dan makalah.

Beberapa joki ada yang mematok harga tinggi karena sulit, ada pula dengan merespons secara fleksibel karena berempati dan ingin membantu. Beberapa pengguna jasa joki berpendapat bahwa kegiatan ini menguntungkan karena mereka membayar joki untuk menyelesaikan tugas tepat waktu. Mereka percaya bahwa hasil yang diberikan oleh para joki lebih akurat dan bagus karena dilakukan oleh orang yang lebih berpengalaman dan berkompeten.

Kebanyakan joki bersedia mengambil risiko, dan banyak yang berasal dari mahasiswa dengan latar belakang ekonomi di bawah rata-rata. Banyak yang memiliki catatan akademis yang baik, dan beberapa menawarkan layanan joki tidak hanya untuk mendapatkan uang, tetapi juga untuk membantu teman di waktu luang mereka, sambil menerima manfaat tambahan sebagai imbalannya.

Praktik bisnis yang etis dan bertanggung jawab melibatkan tindakan-tindakan seperti menjaga lingkungan, menghormati hak konsumen, dan mematuhi aturan hukum. Namun, praktik bisnis yang tidak etis dan melanggar hukum masih sering terjadi di Indonesia (Wilardjo, 2011).

Konfidensial kalam terhadap jasa pembuatan tugas kuliah secara redaksi aqad tidak menemukan permasalahan yang berat, namun terkena regulasi etik dalam tahapan transaksinya. Penekanan teori sosial dari Zastrow yang menerangkan jika suatu kegiatan profesional diperbolehkan dengan maksud menolong individu, kelompok, dan masyarakat guna meningkatkan atau memperbaiki kapasitas mereka untuk keberfungsian sosial dan menciptakan kondisi yang kondusif dalam rangka mencapai tujuan tersebut (Zastrow, 2017).

Salah satu cara untuk memperbaiki praktik bisnis yang tidak etis dan melanggar hukum adalah dengan mengatur bisnis melalui hukum bisnis. Hukum bisnis dapat memberikan aturan dan panduan bagi para pelaku bisnis dalam melakukan kegiatan bisnis yang baik dan bertanggung jawab. Hukum bisnis juga dapat memberikan sanksi bagi para pelaku bisnis yang

melanggar aturan, sehingga dapat mengurangi praktik bisnis yang tidak etis dan melanggar hukum (Munir, 1994).

Beberapa faktor yang mempengaruhi praktik bisnis di Indonesia antara lain kebijakan pemerintah, regulasi yang kompleks, budaya organisasi, tuntutan konsumen, dan persaingan bisnis yang ketat (Rustandi & Dzikrillah, 2023).

Kesimpulan

Salah seorang dari kedua (perempuan) itu berkata, “Wahai ayahku, pekerjaanlah dia. Sesungguhnya sebaik-baik orang yang engkau pekerjaan adalah orang yang kuat lagi dapat dipercaya, sebagai terjemahan dari QS. Al Qashash Ayat 27 dapat menjadi pondasi dari pekerjaan jasa pembuatan tugas kuliah. Meskipun secara etik pekerjaan ini sangat minim etika, karena esensi dari pemberian tugas difungsikan untuk membentuk dan mengubah karakter, pola pikir mahasiswa agar mereka dapat tumbuh menjadi individu yang lebih matang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali al-Ridha'i al-Ishfahanî, M. (t.t.). *Durûs fî al-Manâbij wa al-Ittijâbât al-Tafsîriyyah li al-Qur'ân*. Markaz al-Mushthafa.
- Al-Qardhawi, Y. (1997). *Al-Halal wa al-Haram fî al-Islam*. Maktabah Wahbah.
- Balitbang, D. (2004). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Hasan, M. A. (2004). *Berbagai Macam Transaksi dalam Fiqh (Fiqh Mu'amalat)*. PT Raja Grafindo Persada.
- Irhandayaningsih, A. (2013). Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi: Menyikapi Dekandensi Moral di Kalangan Generasi Muda. *HUMANIKA*, 17(1). <https://doi.org/10.14710/humanika.17.1>
- Litbang, B. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Munir, F. (1994). *Hukum Bisnis Dalam Teori Dan Praktek*. PT Citra Aditya Bakti.
- Nurpratiwi, H. (2021). Membangun Karakter Mahasiswa Indonesia melalui Pendidikan Moral. *JIPSINDO: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 8 (1).

- Rudiyanto, M., & Kasanova, R. (2023). Pembentukan Karakter Mahasiswa Indonesia Melalui Pendidikan Karakter. *Student Scientific Creativity Journal (SSCJ)*, Vol.1, No.1 Januari 2023.
- Rustandi, & Dzikrillah, L. L. (2023). Implikasi Hukum Bisnis Terhadap Praktik Etika Bisnis Di Indonesia. *Jurnal Bisnis & Kewirausahaan*, Volume 19 Issue 02.
- Subur, W. (2017). Perkembangan Kajian Teoritis Tafsir Sosial. *Al Burhan: Jurnal Kajian Ilmu dan Pengembangan Budaya Al-Qur'an*, Vol. 17 No. 1.
- Sumarno, S. (2020). Analisis Isi dalam Penelitian Pembelajaran Bahasa dan Sastra. *Edukasi Lingua Sastra*, Vol. 18 No. 2.
- Syaiful Bahri, D. (2015). *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta.
- Waliyuddin, M. N. (2021). *Pendidikan Nilai Perspektif Psikosufistik (Integrasi Psikologi dan Tasawuf dalam Mengembangkan Spiritualitas dalam Pendidikan)*. Syifa al- Qulub, 5(2).
- Wilardjo, S. B. (2011). *Menjalankan Bisnis Secara Etis Dan Bertanggung Jawab*. Vol 7, No 2. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/vadded/article/view/694>
- Zastrow, C. (2017). *Introduction to Social Work and Social Welfare: Empowering People*. Cengage Learning.
- Zefanya Edenna, K. (2022). Joki Tugas di Kalangan Anak Muda. *Kompasiana.com* dengan judul "Joki Tugas di Kalangan Anak Muda". <https://www.kompasiana.com/zefanyaedenna8701/638574016e14f13d92523373/joki-tugas-dikalangan-anak-muda>